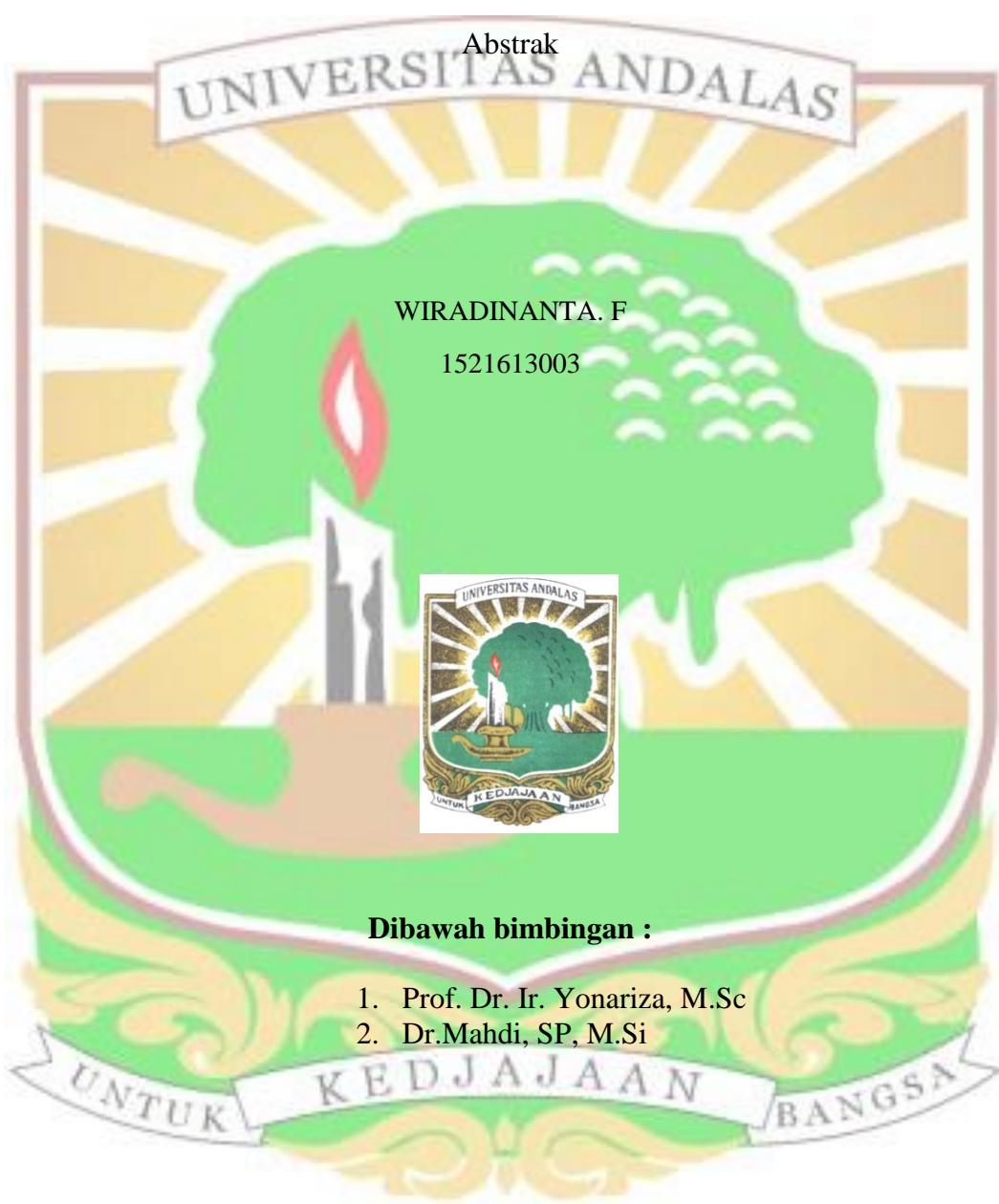


KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR BERSIH
NAGARI BARUAH GUNUANG KECAMATAN BUKIK BARISAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Abstrak



Dibawah bimbingan :

1. Prof. Dr. Ir. Yonariza, M.Sc
2. Dr. Mahdi, SP, M.Si

PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS

2020

**KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR BERSIH
NAGARI BARUAH GUNUANG KECAMATAN BUKIK BARISAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Oleh : WIRADINANTA. F (1521613003)

(Dibawah bimbingan : Prof. Dr. Ir. Yonariza, M.Sc dan Dr.Mahdi, SP, M.Si)

Abstrak

Salah satu tujuan dalam pembangunan wilayah pedesaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa itu sendiri. Ketersediaan air bersih dan keberlanjutannya merupakan hal yang sangat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat tersebut terutama bagi masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan yang kontur daerahnnya perbukitan yang jauh dari pusat pemerintahan. Bawa untuk mendapatkan fasilitas air bersih sangat diperlukan swadaya dan usaha keras dari masyarakat untuk mendapatkan dana pembangunan dari pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana proses Nagari Baruah Gunuang memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakatnya serta bagaimana pengelolaan dan keberlanjutannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa uraian tugas – tugas pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola serta bagaimana pelaksanaan pengelolaan tersebut. Kemudian juga dalam hal keberlanjutan ada tiga aspek yang mempengaruhi yaitu aspek sosial (Tingkat kebutuhan, Partisipasi Masyarakat, Organisasi Masyarakat, Kebijakan/Kelembagaan, Pendekatan Pengelolaan), Aspek Ekonomi (Kemampuan masyarakat membayar iuran dan pengelolaan keuangan), Aspek Lingkungan (daya dukung lingkungan dan daerah tangkapan air). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Nagari Baruah Gunuang diambil sebagai lokus penelitian karena wilayahnya merupakan wilayah pedesaan dengan kontur perbukitan yang jauh dari pusat pemerintahan dan cukup sulit untuk mendapatkan air bersih sehingga hal ini menarik bagi penulis untuk meneliti dan diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi daerah lain yang daerahnnya kesulitan air bersih. Untuk kebutuhan analisis di gunakan teori manajemen pengelolaan (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan) serta teori pembangunan berkelanjutan yang meliputi tiga pilar dan aspek utama yang saling berkaitan yaitu aspek sosial, aspek ekonomi dan aspek lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan personil yang terbatas Nagari Baruah Gunuang belum optimal dalam mengelola Sumber Daya Air bersih walaupun operasionalnya tetap berjalan dengan baik. Kemudian untuk keberlanjutan secara umum pengelolaan PABTK dapat berlanjut dengan pembenahan terhadap beberapa hal.

Kata Kunci : Pengelolaan, Keberlanjutan, air bersih, sosial,ekonomi, lingkungan.

**CLEAN WATER RESOURCES MANAGEMENT SUSTAINABILITY
NAGARI BARUAH GUNUANG KECAMATAN BUKIK BARISAN
LIMA PULUH KOTA DISTRICT**

Oleh : WIRADINANTA. F (1521613003)
(Under the guidance of : Prof. Dr. Ir. Yonariza, M.Sc and Dr.Mahdi, SP, M.Si)

Abstract

One of the goals in rural area development is to improve the welfare of the village community itself. The availability of clean water and its sustainability are things that greatly affect the welfare of the community, especially for people who live in rural areas whose contour areas are hilly far from the center of government. That to get clean water facilities, it is very necessary for self-help and hard work from the community to obtain development funds from the government. This study aims to provide an overview of how the Nagari Baruah Gunuang process meets the needs of clean water for its people and how to manage and sustain it. The results showed that there were several descriptions of the management tasks performed by the manager and how the management was carried out. Then also in terms of sustainability there are three aspects that affect the social aspects (level of needs, community participation, community organizations, policies / institutions, management approaches), economic aspects (people's ability to pay contributions and financial management), environmental aspects (environmental carrying capacity and catchment areas). This study uses a qualitative method. Nagari Baruah Gunuang was taken as a locus of research because the area is a rural area with hilly contours far from the center of government and quite difficult to get clean water so that it is interesting for the writer to research and is expected to be one of the references for other areas where the area is experiencing clean water shortages. . For the needs of analysis, management theories are used (planning, organizing, implementing, monitoring) as well as the theory of sustainable development which includes three main pillars and interrelated aspects namely social, economic and environmental aspects. The results showed that with limited personnel Nagari Baruah Gunuang was not optimal in managing clean water resources even though the operation was still running well. Then for sustainability in general the management of PABTK can continue with improvements to several things.

Keywords: Management, Sustainability, clean water, social, economy, environment